



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS  
KELAS IV SDN 040491 BATUKARANG  
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)  
COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING  
OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS CLASS IV SDN 040491  
BATUKARANG T.P 2024/2025.***

**Oki Melgybson Bangun<sup>(1)</sup>, Siti Rakiyah<sup>(2)</sup>, Rikawati Ginting Munthe<sup>(3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No.  
18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

<sup>(1)</sup>[melgybsonoki@gmail.com](mailto:melgybsonoki@gmail.com), <sup>(2)</sup>[sitirakiyah09@gmail.com](mailto:sitirakiyah09@gmail.com),  
<sup>(3)</sup>[rikawati.ginting@gmail.com](mailto:rikawati.ginting@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan 1. untuk mengetahui Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040491 Batukarang 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Nubered head Together pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040491 Batukarang 3. Adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040491 Batukarang Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen, penelitian ini dilaksanakan di SDN 040491 Batukarang populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI sebanyak 2 kelas. Dengan jumlah siswa di kelas eksperimen 25 orang siswa, dan di kelas kontrol 25 orang siswa. Alat pengumpulan data berupa tes esay, data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. 1) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *NHT* pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 040491 Batukarang diperoleh nilai rata-rata 90,08 2) Hasil belajar siswa tanpa model kooperatif tipe *NHT* di kelas VI SD Negeri 040491 Batukarang diperoleh nilai rata-rata 81,28. 3) Ada pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 040491 Batukarang yang di buktikan dengan menggunakan uji  $t_{th} 3,21 > t_t 1,67$ . maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe (*NHT*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas kelas IV SDN 040491 Batukatang T.p 2024/2025.

*Kata Kunci: Koperatif tipe NHT, Hasil Belajar*



### **Abstract**

*This study aims to 1. Determine the learning outcomes of students without using the Numbered Head Together (NHT) learning model in the IPAS subject for Grade IV at SD Negeri 040491 Batukarang. 2. Determine the learning outcomes of students using the Numbered Head Together learning model in the IPAS subject for Grade IV at SD Negeri 040491 Batukarang. 3. Identify the significant effect of using the Numbered Head Together learning model on the learning outcomes in the IPAS subject for Grade IV at SD Negeri 040491 Batukarang. This type of research is a quasi-experiment, conducted at SDN 040491 Batukarang. The population of this research consists of all Grade VI students, totaling 2 classes. The experimental class consists of 25 students, and the control class also consists of 25 students. The data collection tool used was an essay test, and the data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. 1. The learning outcomes of students using the cooperative NHT model in the IPAS subject at SD Negeri 040491 Batukarang achieved an average score of 90.08. 2. The learning outcomes of students without using the cooperative NHT model in Grade VI at SD Negeri 040491 Batukarang achieved an average score of 81.28. 3. There is a significant effect of using the cooperative NHT model on students' learning outcomes in Grade VI at SD Negeri 040491 Batukarang, as evidenced by the  $t$ -test result of  $t_h 3.21 > t_l 1.67$ . Therefore,  $H_0$  is rejected, and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that there is a significant effect of using the cooperative NHT model on students' learning outcomes in the IPAS subject for Grade IV at SDN 040491 Batukarang in the academic year 2024/2025.*

**Keywords:** Cooperative NHT Model, Learning Outcomes

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan adalah tempat atau salah satu alat yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan melainkan juga kebodohan dan kemiskinan. Dalam dunia pendidikan terdapat salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang, dimana pendidikan yang menentukan dan menuntun masa depan arah hidup seseorang. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempunyai pengetahuan serta kebangsaan.

Pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Amin Kuncifi Elfachmi (2016; 13) menyatakan "Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan baik secara formal melalui sekolah maupun secara informasi dari pendidikan didalam rumah dan masyarakat". Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah untuk membantu peserta didik serta membangun semangat peserta didik agar lebih dewasa. Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, perilaku atau kegiatan



yang terjadi pada siswa pada saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas–tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan pengalaman penulis di SDN Negeri 040491 Desa Batukarang Kecamatan Payung Kabupaten Karo pada Tahun Pembelajaran 2024/2025 dikelas IV masih ada siswa yang hasil belajarnya nya kurang baik di dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak bisa memahami materi yang disampaikan, ini terlihat pada kegiatan mereka yang cepat merasa bosan dan cenderung tidak mau memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, mereka lebih tertarik untuk bermain sendiri seperti mengganggu teman yang lain dan berjalan-jalan di kelas. Ternyata ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa semakin menurun.

**Tabel data 1.1 Data ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran**

Kelas	KKTP	Jumlah siswa		Presentase %	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	75	10	15	40 %	60 %
IV B		9	16	34 %	65,7 %

**IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Desa Batukarang**

**Sumber : Guru wali kelas**

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 70 dan berdasarkan data diatas dari 20 siswa yang tidak tuntas di bawah KKTP adalah sebanyak 15 siswa (75%), sedangkan 5 siswa (25%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPA tersebut disebabkan karena guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Peneliti ini menggunakan desain penelitian yaitu *pre-test post-test control group design*. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan *post-test* diberi kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan *post-test* dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040491 Batukarang T.P 2024/2025 semester genap di kelas IV-A dan IV-B yang berjumlah siswa sebanyak 50 siswa. Peneliti



malaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas VI-A dan VI-B. Kelas VI-A yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *NHT* dan kelas VI-B yang diajarkan dengan konvensional.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar siswa kelas VI-A sebagai kelas eksperimen nilai rata-rata 90,08 dan kelas VI-B sebagai kelas kontrol nilai rata-rata 81,28

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji perasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas eksperimen yang di uji kenormalannya dengan uji *liliefors* diperoleh  $L_0 0,132269 < L_{(0,05)(26)} = 0,173$  untuk  $\alpha=0,05$  dari jumlah 25 siswa, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Data hasil kelas kontrol yang di uji kenormalannya dengan uji *liliefors* diperoleh  $L_0 0,117642 < L_{(0,05)(25)} = 0,173$  untuk  $\alpha= 0,05$  dari jumlah 25 siswa, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di uji homogenitas varians dengan uji F diperoleh hasil  $F= 1,52 < F_{(0,05)(26,25)} = 1,96$  untuk  $\alpha= 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Setelah di uji, data hasil belajar kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan uji t antara dua faktor data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh  $t= 3,21 > t_{(0,05)(49)}=1,67$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model *STAD* Kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku SD Negeri 040491 Batukarang T.P 2024/2025.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 040491 Batukarang T.P 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *NHT* r pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 040491 Batukarang diperoleh nilai rata-rata 90,08
2. Hasil belajar siswa tanpa model kooperatif tipe *NHT* di kelas VI SD Negeri 040491 Batukarang diperoleh nilai rata-rata 81,28.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 040491 Batukarang yang di buktikan dengan menggunakan uji t  $t_h 3,21 > t_t 1,67$

## DAFTAR PUSTAKA

- Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Watampone. Jurnal Nalar Pendidikan. Vol. 5 (1): 46-54
- Eva, K, W. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe numbered head



- together Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto. *JUPE*. Vol. 6 (2): 42-47
- Juwaeriah S, Muhyani, & Ikhtino G. 2017. Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Vol. 6 (1): 55-69
- Kartika, E, W. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered head together Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto. *JUPE*. Vol. 6 (2): 42-47
- Kurniasih. 2017. Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar IPS di SMA Katolik ST Thomas Aquino. *Jurnal Online STKIP PGRI Tulungagung*. Vol. 1(2) : 15 – 35
- Lie. 2002. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Strategi Numbered Head together pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD N 4 Virgo Maria Ambarawa. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Semarang.
- Lufri. 2009. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Lintas Minat Tentang Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Kelas XI IPS. *Bioeducation Journal*. Vol. 3. (1): 2715-4866
- Marning & Lucking. 1991. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head together Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Jimbaran,
- Mulyasa. 2002. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)* Vol.1 (2): 128-139
- Rahayu. 2018. Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 9 (1): 154-168
- Rauf, A., Hala, Y, & Taiyeb, M, A. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head
- Rusman. 2008. Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Numbered Head Together Ditinjau dari Kreativitas dan Sikap Ilmiah Belajar Siswa. *Jurnal Inkuiri*. Vol. 5 (3): 40-48